

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak ditengah-tengah Kota Banjarmasin dan merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat.

Sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati sekolah persiapan IAIN (SP IAIN) yang nantinya lulusan ini di persiapkan untuk masuk perguruan tinggi IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka gang/jalan di samping MAN 1 Banjarmasin tersebut diberi nama gang IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 juni 1978 SP IAIN tersebut diubah dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM.331637202072 dengan SK. Menteri Agama RI No.19/1978 yang ditanda tangani oleh H.Mastur Jahri, MA sebagai rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi perubahan nama.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT. II No.12 Telp.(0511)250534 Kota Banjarmasin.

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri
- d. Sebelah Timur : berbatasan dengan gang IAIN

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

### a. Visi MAN 1 Banjarmasin

Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.

### b. Misi MAN 1 Banjarmasin :

- 1) Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya.

- 2) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- 3) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab.
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.

c. Tujuan MAN 1 Banjarmasin :

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif.
- 3) Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- 4) Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- 5) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, orang tua/wali peserta didik, masyarakat, dan stakeholder.

d. Sasaran MAN 1 Banjarmasin

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komprehensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang dinamis dan menyenangkan.
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu mengaktualisasikan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah.

3. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Taufiqurrahman Ahmad, BA yang menjabat dari tahun 1978-1988. Berikut periodisasi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sampai sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

No	Nama	Periode
1	Taufiqurrahman ahmad, BA	1978-1988
2	Drs. H. Baderi	1988-1993

No	Nama	Periode
3	Drs. H. Mukani	1993-1998
4	Drs. H. Abdul Fattah	1998-2002
5	A. M. Saberi Ismail	2002-2004
6	Drs. H. Bakhrudin Noor	2004-2010
7	Drs. H. Abdurrahman	2010-2015
8	Dra. Hj. Naini Pristina	2015-2020
9	Dra. Naimah, M.M	2020- sekarang

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2022.

#### 4. Keadaan Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Berikut keadaan pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

**Tabel 4.2 Data Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin**

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah, M.M	196804151994032004	Biologi
2	Dra. Hj. Nurmilati	196103021983022001	Geografi
3	Dra. Hj. Maslahah	196210111991022001	B. Arab
4	Dra. Hj. Norfajriah	196508291991032002	B. Inggris
5	Drs. Syahran, S.Pd	196501031992031002	Ekonomi
6	Dra. Hj. Wasilah	196605171993032002	Ppkn
7	Dra. Hj. Rita Zahara	196702151993032011	Kimia
8	Dra. Mis Ambrah	196311221994032003	Biologi
9	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti	196501061994032002	Biologi
10	Drs. Anwar	196512311995031013	Kimia

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
11	Yulianto Budi Prakasa, S.Pd	196707271995031001	Matematika
12	H. Hasanuddin, S.Pd	197108031996021001	Fisika
13	Aulia Hayati, S. Pd	197102171999032000	Matematika
14	Hj. Chairunnisa, M.Pd	197304271992022001	Prakarya dan Kewirausahaan
15	Hj. Wenni Meliana, S. Pd	19772282001122003	Matematika
16	H. Budi Astuti, M.Ed	197006211998032001	Kimia
17	Hj. Mariani, S.Ag., S.Pd.I	1970042019980032003	B. Inggris
18	Nurul Rahmah, S,Ag., M.Pd	197412101998032001	Aqidah Akhlak
19	Siti Mu'tiah Muniah, S.Pd	196801012000122002	Sosiologi
20	Dra. Hj.Siti Jubaidah	196711101994032004	Sejarah
21	Ali Parhan, S.Ag	197207071999031005	Al Qur'an Hadits
22	Fakhrunnisa, M.Pd	197601012003122002	B. Inggris
23	Gusti Nuardi, S.Pd	197012242005011005	Fisika
24	Dalilah, S.Pd	197610012005012005	B. Indonesia
25	Ida Rosalina, S.Pd	196804012006042016	B. Indonesia
26	Tajaruddin, S.Pd	197704282005011005	Penjaskes
27	Nazarwaty, S.Pd	197503032007012035	Sejarah
28	Muhammad Fakhri, S.Ag	197701042006041005	Penjaskes
29	Malehah, S.Ag	197802202007012015	Aqidah Akhlak
30	Achyat Nasrullah, S.Ag	197303302007101004	Ppkn
31	Nur Fadillah, S.Pd	198007302007102004	B. Arab
32	Mardiah Hayati, S.S	198304062009012012	B. Jepang
33	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	196909032014111002	B. Arab
34	Norhalidah, S.Pd.I	198012092005012006	Matematika
35	Isnani Puji Astuti, S.Pd	197603292005012002	B. Indonesia
36	Siti Rahmaniah, S.Pd	199311292019032018	Sejarah
37	Dwi Novitasari, S.Pd	198911122019032020	Sejarah
38	Latifah, S.H.I	198807302019032015	Al Qur'an Hadits

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
39	Ahmad Mahfuzi, S.Pd.I	199007142019031020	Fiqih
40	Asri Nurul Astuti, S.Pd	199607072019032009	Prakarya dan Kewirausahaan
41	Herliansyah, S.Pd	198607222019031003	Prakarya dan Kewirausahaan
42	Raudhatun Nisa, S.Pd.I	198810272019032011	B. Arab
43	Abdul Latif, S.Pd	199411112019031011	B. Arab
44	Taufik Hidayat, S.Pd	199210312019031015	Matematika
45	Fathurrahman, S.Si	198501192019031005	Matematika
46	Hj. Raisyah, S.Pd	196604141991012000	BP/BK
47	Emlu Mukhlasi, S.Pd	-	Geografi
48	Fauzan Aulawi, S.Pd.I	-	Aqidah Akhlak
49	Ahmad Jawawi, S.Pd.I	-	SKI
50	Fitriani, S.Pd	-	Fisika
51	M. Fahmi Yanur, S.Pd.I	-	SKI
52	Rusdiah, S.Ag., M.Pd.I	-	Al Qur an Hadits
53	Alvira Zairina, S.Ag	-	Aqidah Akhlak
54	Mustaqim Azhmi, S.Pd	-	Fiqih
55	Yudhi Uddin, S.Pd.I	-	B. Inggris
56	Zalika Noor Fauzia	-	Seni Budaya
57	Siti Noorjanah, S.Pd	-	B. Indonesia
58	Maulana Ibrahim, S.Kom	-	TIK
59	Raudhatul Fitriyah, SE	-	BP/BK
60	Nani Tristiati, S.Pd.I	-	BP/BK
61	Muhammad Hasbi, S.Pd.I	-	BP/BK
62	Dessy Novianty, S.Pd	-	BP/BK

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2022.

### 5. Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Keadaan siswa atau siswi yang ada MAN 1 Banjarmasin pada saat ini berjumlah 776 orang. Kelas X berjumlah 253 orang, kelas XI berjumlah 270 orang, kelas XII berjumlah 253 orang. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	X IPA 1	11	20	31
2	X IPA 2	10	19	29
3	X IPA 3	8	22	30
4	X IPS 1	13	17	30
5	X IPS 2	13	17	30
6	X IPS 3	18	13	31
7	X AGAMA 1	20	16	36
8	X AGAMA 2	18	18	36
Jumlah		111	142	253
No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	11	23	34
2	XI IPA 2	10	24	34
3	XI IPA 3	11	22	33
4	XI IPS 1	19	14	33
5	XI IPS 2	18	15	33
6	XI IPS 3	19	13	32
7	XI AGAMA 1	17	18	36
8	XI AGAMA 2	17	18	35
Jumlah		122	148	270

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	12	16	28
2	XII IPA 2	12	16	28
3	XII IPA 3	11	18	29
4	XII IPS 1	15	19	34
5	XII IPS 2	18	16	34
6	XII IPS 3	18	16	32
7	XII AGAMA 1	18	16	35
8	XII AGAMA 2	16	17	33
Jumlah		118	135	253

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2022.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

Berikut data keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin:

**Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Lab Komputer	1	Baik
9	Ruang Lab Bahasa	1	Baik

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
10	Ruang Lab Kimia	1	Baik
11	Ruang Lab Biologi	1	Baik
12	Ruang Lab Fisika	1	Baik
13	Ruang Keterampilan	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Mushalla	1	Baik
17	Kantin	4	Baik
18	Toilet Guru	4	Baik
19	Toilet Siswa	14	Baik
20	Lapangan Parki	4	Baik
21	Lapangan Olahraga	2	Baik
22	Ruangan Koperasi Siswa	1	Baik
23	Ruang Komite	1	Baik
24	Gudang	5	Baik

*Sumber* : TU MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2022.

#### 7. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin

Kegiatan intrakurikuler MAN 1 Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30-16.30 WITA.

Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin menyediakan keterampilan pilihan diantaranya, Pramuka, PMR, Habsy, Nasyid, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Musik, Tari, Drum Band, Paskibra, KIR, Mading, Futsal, Basket, Catur, Volly Ball, dan PKS.

## 8. Penyajian Data

Setelah di uraikan tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu uraian atau narasi sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk di pahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah guru fiqh di MAN 1 Banjarmasin.

Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data.

- a. Penggunaan media pembelajaran fiqh dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqh di MAN 1 Banjarmasin.

### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqh di MAN 1 Banjarmasin, yaitu guru mempersiapkan terlebih dahulu materi yang ingin diajarkan yang sesuai dengan RPP serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah antara lain laptop, LCD proyektor, dan akses internet. Jika sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran fiqh yaitu”

“Saya sebelum kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh dimulai tentunya saya terlebih dahulu mempersiapkan materi yang

ingin diajarkan dan tidak lepas dari RPP yang telah saya buat. Serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah seperti laptop, LCD proyektor, dan akses internet. Dikarenakan sarana dan prasarana yang ada bisa saya manfaatkan dengan baik, hal ini tentu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.”<sup>1</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqh dalam hasil observasi peneliti melihat memang betul guru mata pelajaran fiqh sebelum memulai kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh guru tersebut mempersiapkan materi pembelajaran yang sudah direncanakan dalam bentuk RPP, serta mempersiapkan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor, dan akses internet.<sup>2</sup>

## 2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru dan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqh sebelum mengajar guru menyiapkan materi dan pada saat masuk kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa, guru sedikit mengulang pembelajaran sebelumnya setelah itu guru menyiapkan materi yang ingin diajarkan pada hari ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada di buku paket setelah itu baru guru menambahkan materi yang lain menambah wawasan tentunya dengan menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan media pembelajaran lainnya yaitu Power Point. Seperti yang dikatakan Bapak Mafuzi selaku guru mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Banjarmasin:

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqh MAN 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

<sup>2</sup>Observasi peneliti pada kegiatan pembelajaran fiqh MAN 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 10.20.

“Seperti yang saya katakan diawal tadi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung tentunya semua sudah saya rencanakan dengan matang dan semua itu telah tertuang dalam bentuk RPP yang saya buat. Kemudian saya menyiapkan buku pegangan saya dan pada saat saya masuk kelas terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa, saya juga sedikit mengulang pembelajaran sebelumnya setelah itu menyiapkan materi yang ingin diajarkan pada hari ini. Saya terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada di buku paket setelah itu baru menambahkan materi yang lain menambah wawasan tentunya dengan menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan media pembelajaran lainnya yaitu Powert Point.”<sup>3</sup>

### 3) evaluasi

Kemudian setelah materi yang dijelaskan selesai guru mata pelajaran fiqih juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran fiqih yang disampaikan, jika kurang memahami guru menjelaskan kembali mengenai materi tersebut setelah itu guru menggunakan media power point (PPT) yang berupa materi pembelajaran fiqih agar siswa dapat meningkatkan perhatian siswa dan kemudian memotivasi untuk belajar lagi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mahfuzi guru mata pelajaran fiqih yaitu:

“Setelah materi yang saya sampaikan habis saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami satu persatu. Kemudian jika masih ada siswa yan belum atau kurang memahami saya menjelaskan kembali mengenai materi tersebut menggunakan media pembelajaran yaitu media Powerpoint (PPT)”<sup>4</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Rika Maulida Nida Syarofa terkait pembelajaran fiqih yaitu:

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

Bapak Mahfuzi selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya terkait pembelajaran fiqih apabila kami kurang paham dan setelah itu bapak juga memberikan motivasi kepada kami agar kami tetap semangat dalam belajar khususnya pelajaran fiqih”.<sup>5</sup>

Kamaludin Saudi Karim juga menyatakan hal tersebut yaitu:

Bapak Mahfuzi selalu bahkan menunjuk kepada kami untuk bertanya terkait pembelajaran fiqih jika kami kurang paham dan setelah itu bapak juga memberikan motivasi kepada kami agar kami tetap semangat dalam belajar khususnya pelajaran fiqih”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih manfaat penerapan media pembelajaran merupakan alat untuk merangsang minat siswa sehingga diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan proses pembelajaran lebih bervariasi pembelajaran akan lebih menarik dan mengurangi komunikasi verbal sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih efektif dan efisien dan nilai siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mahfuzi :

“Tentunya dengan digunakannya media pembelajaran pasti ada manfaat yang dirasakan oleh siswa maupun guru karena media pembelajaran merupakan alat untuk merangsang minat belajar siswa sehingga diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan proses pembelajaran lebih bervariasi pembelajaran akan lebih menarik dan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Rika Maulida dan Nida Syarofa, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 11.00.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Kamaluddin dan Saudi Karim, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 11.00.

mengurangi komunikasi verbal sehingga siswa tidak cepat bosan, lebih efektif, efisien dan nilai siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik”.<sup>7</sup>

Hal tersebut senada dengan pendapat Rizka Hafidza dan Nur Fitrianto yaitu:

“Dengan adanya media pembelajaran saya merasakan manfaatnya ka disamping merangsang minat belajar saya tentunya saya merasa termotivasi dan lebih semangat dalam belajar khususnya mata pelajaran fiqih”.<sup>8</sup>

Sama halnya dengan pendapat Ahmad Ulwan yaitu:

Media pembelajaran menurut saya sangat bermanfaat ka disamping merangsang minat belajar saya tentunya saya merasa termotivasi dan lebih semangat dalam belajar khususnya mata pelajaran fiqih”.<sup>9</sup>

- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin.

Setiap penggunaan media dalam proses pembelajaran pasti memiliki beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berikut ini akan dipaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin.

a) Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara kepada guru fiqih mengenai faktor pendukung penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Rizka Hafidza, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 10.00.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ahmad Ulwan, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 10.00.

“Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran yang *pertama* yaitu, guru. Guru sebagai penunjang keberhasilan penerapan media gambar untuk mempermudah menjelaskan materi kepada siswa. Yang *kedua* siswa. Antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para siswa merupakan faktor penunjang penerapan media gambar, ini terlihat manakala mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mereka semangat, gembira, dan senang saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dan yang *ketiga* yaitu, kepala sekolah yang menjadi faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran. Yang *keempat* yaitu orang tua siswa partisipasi orang tua siswa menjadi daya pendukung yang sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah.”<sup>10</sup>

Berasarkan hasil wawancara dengan Dimas Abnan Fatah terkait faktor pendukung penggunaan media pembelajaran yaitu:

Untuk faktor pendukung penggunaan media pembelajaran itu guru karena jika tidak ada guru penggunaan media pembelajaran tidak akan berjalan karena semua itu guru yang mengomandonya ka”.<sup>11</sup>

Kemudian pendapat dari Rifqi Nur hadi :

Faktor pendukung ada banyak ka tapi yang paling penting itu adanya guru yang menjalankan atau yang menggunakan media pembelajaran tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas XII, maka dapat dijelaskan bahwasanya, faktor pendukung penerapan media dalam pembelajaran yaitu:

a) Guru

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Dimas Abnan Fatah, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 10.00.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Rifqi Nur Hadi, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 09 Agustus 2022, Pukul 10.00.

Profesionalisme guru merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, profesionalisme guru ini terwujud dalam persiapan, pemilihan materi, metode, media, pengelolaan pembelajaran dan evaluasi.

b) Siswa

Antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para siswa merupakan faktor pendukung daripada penggunaan media gambar, hal ini terlihat ketika proses belajar berlangsung mereka nampak semangat, kompak, senang, dan gembira saat mengikuti pembelajaran.

c) Pimpinan Madrasah

Empati serta daya juang yang tinggi pimpinan sekolah terhadap pelaksanaan program untuk memajukan sekolah merupakan salah satu faktor pendukung atas penggunaan media dalam pembelajaran.

d) Orang tua

Partisipasi orang tua siswa menjadi daya pendukung yang sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah.

b) Faktor penghambat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

”Dalam menggunakan media dalam pembelajaran tentu saja ada faktor penghambat yang *pertama* yaitu, dari kondisi siswa itu sendiri. Karena tingkat kemampuan berfikir atau kecerdasan siswa yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi juga berbeda, ada siswa yang langsung paham terhadap materi ada juga siswa yang harus dijelaskan kembali atau di beri pertanyaan-pertanyaan baru bisa paham. Faktor penghambat yang *kedua* yaitu, keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi faktor penghambat, jumlah LCD proyektor yang

hanya ada satu jadi merasa kesulitan pada saat menggunakannya karena harus bergantian dengan guru mata pelajaran yang lain. Jadi saya menggunakan media gambar cetak yang bisa saya peroleh dari internet selain mudah di dapat juga dapat mengarahkan perhatian siswa.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat jelaskan

bahwasanya, faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada pelajaran fiqih yaitu:

a) Siswa

Kondisi siswa didalam kelas, karena kecerdasan setiap siswa yang berbeda-beda untuk menyimpulkan materi yang diajarkan melalui media gambar mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi mengalami perbedaan hal ini memicu tenaga dan pikiran yang ekstra untuk menanganinya secara manusiawi dan adil.

b) Sarana dan prasarana

Ketersedian sarana dan prasarana yang terbatas, jumlah LCD yang masih ada satu buah sehingga dalam menjelaskan materi pelajaran tidak dapat menggunakan media yang bervariasi.

c) Guru

Guru juga kurang matang mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sebenarnya membutuhkan ketelatenan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis dekskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfuzi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 08 Agustus 2022, Pukul 09.22.

uraian, sehingga akan terlihat bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin. Analisis data diolah berdasarkan uraian data yang disajikan. Berikut ini penulis kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan perumusan masalah yang ada yaitu:

2. Penggunaan media pembelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

a. Perencanaan

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.<sup>14</sup> Sebagaimana dikutip oleh Arsyad Azhar mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau, sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>15</sup>

Arsyad Azhar mengatakan bahwa media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi atau informasi dari guru kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa media audio, media visual, atau video Penggunaan teknologi berupa media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu proses pembelajaran yang ada sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa secara berlebihan.

---

<sup>14</sup>Rohani Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 56.

<sup>15</sup>Azhar Arshad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Sebagaimana dikutip oleh Arsyad Azhar mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi.<sup>16</sup>

Penggunaan media pembelajaran dengan tepat akan menjadikan siswa mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga dapat membantu pencapaian keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran. Danim Mohammad Fadil, menyatakan bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektifitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar dikelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa.<sup>17</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin, yaitu guru mempersiapkan terlebih dahulu materi yang ingin diajarkan yang sesuai dengan RPP serta mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti laptop, LCD proyektor, dan akses internet. Yang tentunya dapat digunakan sebagai media yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran fiqih. Karena sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

---

<sup>16</sup>Azhar Arshad, *Media Pembelajaran*, 5.

<sup>17</sup>M. Basyirudin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 14-15.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru mata pelajaran fiqih telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali untuk dikembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dalam belajar.

Sebagai guru pendidikan fiqih tampaknya dalam mempengaruhi siswa untuk dapat mempelajari dan memahami ajaran Islam sesuai dengan kemampuan nalar manusia terhadap wahyu Allah dan Rasul-Nya perlu dibantu dengan media pembelajaran. Untuk melibatkan sebanyak mungkin alat indra siswa dalam proses pembelajaran maka metode ceramah itu perlu divariasikan dengan media, sehingga tujuan pendidikan agama Islam khususnya fiqih benar-benar aplikatif muncul kepermukaan dalam suasana pembelajaran.<sup>18</sup>

#### b. Pelaksanaan

Hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru dan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih sebelum mengajar guru menyiapkan materi dan pada saat masuk kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa, guru sedikit mengulang pembelajaran sebelumnya setelah itu guru menyiapkan materi yang ingin diajarkan pada hari ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada di buku paket setelah itu baru guru menambahkan

---

<sup>18</sup>W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 142.

materi yang lain menambah wawasan tentunya dengan menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan media pembelajaran lainnya yaitu Power Point.

Hal ini telah jelas bahwa sekolah MAN 1 Banjarmasin khususnya guru mata pelajaran fiqih telah memadukan media pembelajaran seperti *powerpoint* dengan metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Kemudian setelah materi yang dijelaskan selesai guru mata pelajaran fiqih juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran fiqih yang disampaikan, jika kurang memahami guru menjelaskan kembali mengenai materi tersebut setelah itu guru menggunakan media *powerpoint* (PPT) yang berupa materi pembelajaran fiqih agar siswa dapat meningkatkan perhatian siswa dan kemudian memotivasi untuk belajar lagi.

Penggunaan media pembelajaran dengan tepat akan menjadikan siswa mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga dapat membantu pencapaian keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran. Danim Mohammad Fadil, menyatakan bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektifitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar dikelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa.<sup>19</sup>

### c. Evaluasi

Media pembelajaran adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun *audio-visual* serta peralatannya dalam proses pembelajaran, sehingga membantu memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru mata pelajaran

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

fiqih telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian mereka.

Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali untuk dikembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya.<sup>20</sup> Seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin manfaat penerapan media pembelajaran merupakan alat untuk merangsang minat siswa sehingga diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan proses pembelajaran lebih bervariasi pembelajaran akan lebih menarik dan mengurangi komunikasi verbal sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih efektif dan efisien dan nilai siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik.

### 3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin.

Kendati demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak luput dari beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung penggunaan media dalam pembelajaran yaitu, profesionalisme guru yang turut menunjang keberhasilan penggunaan media dalam proses belajar mengajar, antusias dan rasa ingintahu siswa terhadap materi pelajaran, Empati dan daya juang yang tinggi dari pada pimpinan madrasah terhadap pelaksanaan program untuk memajukan Madrasah, serta partisipan dan kerjasama orang tua siswa.

---

<sup>20</sup>Amiruddin dan Darhim Rosyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral, tt), 59.

Adapun faktor penghambat penggunaan media dalam pembelajaran yaitu, Tingkat berfikir siswa dalam menangkap materi pelajaran hal ini karena latar belakang siswa yang berbeda, sehingga kecerdesan setiap siswa juga berbeda, Keterbatasan sarana dan prasana, Ketelatenan guru dalam menyiapkan media pembelajaran.